

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diarahkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan informasi observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah orang tua anak usia dini yang sedang menjalankan *School From Home* (SFH). Hasil observasi dapat berupa kejadian, peristiwa, kondisi, dan hal lain sesuai dengan penelitian. Wawancara menurut Sujarweni (2014) yaitu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang sudah ditelaah atau dipersiapkan sebelumnya dengan berbagai teknik. Teknik tersebut ada dua yaitu bisa dilakukan dengan tatap muka maupun menggunakan media (tidak secara langsung). Kegiatan wawancara ini dilakukan lebih mendalam, agar informasi yang ingin didapat benar-benar valid dan sesuai dengan keadaan. Setelah itu dilanjutkan menggunakan dokumentasi yang dilengkapi dengan alat untuk mengambambil gambar, dengan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian, peneliti menerapkan teknik referensi yang peneliti peroleh selama penelitian meliputi jurnal penelitian, jawaban responden yang berguna untuk menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Informasi yang didapat akan dikumpulkan dan diselidiki informasinya untuk diperkenalkan secara ilustratif karena pemeriksaan yang memiliki nilai ketepatan dan kemutakhiran dalam menyajikan data kemudian ditarik kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian:

Warga Sekitar Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian:

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021. Kelompok yang dipilih sebagai subyek penelitian peserta didik yaitu Kelompok A pada Taman Kanak-Kanak. Penulis memilih penelitian karena pihak sekolah ini sudah berjalan penerapan SFH yang mana peran orang tua sangatlah penting dalam proses belajar anak. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam SFH.

No	Kegiatan	Bulan					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Bab I						
3	Penyusunan Bab II						
4	Penyusunan Bab III						
5	Penyusunan bab VI						
6	Penyusunan Bab V						

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini maka pelaku tindakan adalah guru kelas, orang tua anak sebagai subyek penelitian yang membantu dalam pengumpulan data dan beberapa anak dari kelompok A Taman Kanak-Kanak sebagai subyek yang menerima tindakan ini.

D. Definisi Operasional

1. Peranan Orang tua dalam SFH

Orang tua sangat berperan penting dalam proses SFH saat ini, agar terlaksananya pembelajaran tersebut dengan baik maka orang tua harus mampu membantu anaknya ketika mereka kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan hal itu dilakukan orang tua agar anak dapat mencapai suatu hasil yang menjadi tujuan maksimal dalam suatu pembelajaran.

2. Masalah yang di hadapi orang tua dalam SFH

Banyak orang tua yang mengeluhkan akan adanya SFH hal tersebut terjadi karena keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua saat mereka saling bekerja , tidak hanya itu Pendidikan orang tua yang minim , dan juga fasilitas belajar yang kurang saat dirumah juga dapat menjadi masalah- masalah tersendiri bagi mereka .

E. Instrumen

Instrumen penelitian kualitatif ini yakni peneliti itu sendiri. Penelitian harus memiliki kesiapan dalam melakukan pencatatan terhadap data berupa tingkah laku atau penampilan sumber data, karena harus dicatat secara tertulis tanpa memasukkan tafsiran, pendapat dan pandangannya. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, observasi. Peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat ada dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks. Bekal informasi awal, peneliti melakukan observasi secara mendalam melalui wawancara dengan orangtua anak, serta melakukan observasi. terhadap peran orang tua saat SFH. Peneliti merupakan perencana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian pengumpulan data, karena menjadi segalanya dan keseluruhan proses penelitian. Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data (Moleong, 2010).

Ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen mencakup segi responsif, Yaitu mereka dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan dan memanfaatkan kesempatan yang tidak lazim atau idiosinkratik.

1. Responsif: manusia sebagai instrumen responsif terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan. Manusia bersifat *interaktif* terhadap orang dan lingkungannya.
2. Menyesuaikan diri: disini manusia sebagai instrumen hampir tidak terbatas dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi pengumpulan data.

3. Menekankan keutuhan: manusia sebagai instrumen memanfaatkan imajinasi dan kreativitasnya serta memandang dunia sebagai suatu keutuhan, sebagai konteks yang berkesinambungan dimana mereka memandang dirinya sendiri dan kehidupannya sebagai sesuatu yang riil, benar, dan mempunyai arti.
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan : sewaktu peneliti melakukan fungsinya sebagai pengumpul data menggunakan berbagai metode. manusia sebagai instrumen penelitian terdapat kemampuan untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan itu berdasarkan pengalaman praktisnya.
5. Memproses data secepatnya: kemampuan manusia sebagai instrumen ialah memproses data secepatnya setelah diperoleh, menyusun kembali.
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan: manusia sebagai instrumen memiliki kemampuan menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami subjek.
7. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan ideosinkratik: manusia sebagai instrumen memiliki pula kemampuan menggali informasi yang berbeda dari sumber yang lainnya, tidak direncanakan semula, tidak diduga terlebih dahulu atau tidak lazim terjadi. Kemampuan demikian bermanfaat bagi ilmu pengetahuan yang baru (Moleong, 2010).

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan informan secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai peran orang tua siswa dalam pembelajaran daring anaknya. Agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik. Adapun pihak yang akan peneliti wawancara adalah orang tua siswa untuk mengetahui peran orang

tua dalam pembelajaran *daring* di rumah, dan masalah-masalah yang dihadapi orang tua dalam SFH Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian yang terstruktur agar jawabannya nanti bisa terarah.

2. Observasi

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang peran orang tua dan kesulitan dalam pembelajaran *daring*. Adapun peneliti mengambil teknik observasi langsung. Peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal-hal yang berkaitan dalam peran orang tua dan masalah-masalah yang dihadapi orang tua dalam SFH diantaranya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini adalah berupa foto saat kegiatan dalam SFH dan orang tua berperan saat berlangsungnya pembelajaran SFH saat pandemic covid-19 ini.

G. Teknik Keabsahahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat trigulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yakni sumber yang diperoleh dari ibu bapak wali murid.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari bisa pada saat sore hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan analisis data, yaitu :

1. Teori Induksi

Peneliti harus mampu memfokuskan perhatiannya pada data yang akan dilakukan dilapangan. Data akan menjadi sangat penting, pada teori akan dilakukan temuan data di lapangan. Data merupakan segalanya yang dapat memecahkan semua masalah penelitian.

2. Reduksi data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

